

Public Notification Koperasi Pemuda Mandiri (PEMARI)

Asia Pulp & Paper (APP) is planning to accept:

Name of Supplier : **KOPERASI PEMUDA MANDIRI (PEMARI)**
Business Type : *Community Forest*
Business Location : Indonesia
Supply Scheme : One Time Supply

KOPERASI PEMUDA MANDIRI (PEMARI) has completed the risk assessment process under Asia Pulp & Paper (APP) Supplier Evaluation and Risk Assessment (SERA). Prior to the submission to the Joint Steering Committee (JSC) for final approval and inclusion into APP's Approved Suppliers List, APP is conducting a Stakeholder Notification process to address any concerns that stakeholders might have on the inclusion of **KOPERASI PEMUDA MANDIRI (PEMARI)** into APP's suppliers list.

The stakeholder notification will be opened on: **22 October - 04 November 2018**

Stakeholders who would like to raise any concern are invited to send their concern to:

Email : sustainability@app.co.id
Subject : Stakeholder Notification – Feedback on Pemari

Additional Notes:

1. Suppliers certification

- a. Certificate Number : 41-SVLK-021
- b. Certificate Scope : Verifikasi Legalitas Kayu (VLK)
- c. Expiry Date : 15 August 2028

2. Agent/Broker

- a. Name of Agent/Broker :-
- b. Certificate Number :-
- c. Expiry Date :-

Summary of SERA result:

No	Indicator	Information	Remark
1	Negara	<ul style="list-style-type: none">▪ Indonesia▪ CPI = 37 <p>https://www.transparency.org/news/feature/corruption_perceptions_index_2017#table</p> <ul style="list-style-type: none">▪ PEMARI telah mendapatkan sertifikat VLK.	Negara dengan index CPI < 50 dikategorikan sebagai negara dengan tingkat resiko tinggi.
2	Jenis kayu	<ul style="list-style-type: none">• Jenis kayu yang dipanen: <i>Acacia mangium</i>	
3	Sertifikat pihak ke-3	Sertifikat VLK No: 41-SVLK-021 Berlaku: 16 Agustus 2018 s/d 15 Agustus 2028 Diterbitkan oleh: Almasentra Sertifikasi.	
4	Sistem CoC	Tercover dalam Sertifikasi SVLK	

No	Indicator	Information	Remark
		No: 41-SVLK-021 Berlaku: 16 Agustus 2018 s/d 15 Agustus 2028 Diterbitkan oleh: Almasentra Sertifikasi.	
5	Pemenuhan legalitas pengelolaan dan pemanenan hasil hutan	Akta Pendirian No. 43/BH/KDK/1.1/l/2002 Tanggal 05 Januari 2002. Perjanjian kerjasama No. 08 Tanggal 16 Oktober 2018	Tercover dalam Sertifikasi SVLK No: 41-SVLK-021 Berlaku: 16 Agustus 2018 s/d 15 Agustus 2028 Diterbitkan oleh: Almasentra Sertifikasi.
6	Perlindungan HCV/HCS	<ol style="list-style-type: none"> Sesuai dengan konsultasi pemanfaatan kayu akasia Koperasi Pemuda Mandiri Desa Rantau Bais Kecamatan Tanah Putih Kabupaten Rokan Hilir dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, tim Restorasi Gambut Daerah dan Balai Pengelolaan Hutan Produksi di Pekanbaru tanggal 2 Oktober 2018 bahwa pemanfaatan akasia di areal gambut bisa dilakukan sesuai dengan regulasi yang berlaku (Peraturan Menteri no. 14, 15 dan 16 tentang setiap usaha untuk perlindungan dan pengelolaan ekosistem gambut). Sesuai dengan Surat Pernyataan Komitmen Pelaksanaan Rekomendasi Tim Restorasi Gambut Daerah Provinsi Riau untuk Pemanfaatan Kayu Akasia di Lahan Gambut APL (Areal Penggunaan Lain) No. 06/Pemari/X/ 2018 tanggal 19 Oktober 2018 bahwa PEMARI akan berkomitmen pelaksanaan rekomendasi dari Tim Restorasi Gambut Daerah Provinsi Riau. Di dalam area PEMARI tidak ditemukan areal yang terindikasi karbon stok tinggi (HCS). 	
7	Jenis-jenis dilindungi	Sesuai dengan laporan studi indikatif HCV-HCS (Pre-RBA) diperoleh data bahwa tidak terdapat flora dan fauna dilindungi di area PEMARI.	
8	Hak tradisional dan sipil	Sesuai dengan laporan studi indikatif HCV-HCS (Pre-RBA) tidak terdapat HCV 5 dan 6.	
9	Konvensi ILO	ILO tidak mengatur pengelolaan organisasi yang dilakukan oleh masyarakat.	
10	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	<ol style="list-style-type: none"> Pengelolaan hutan hak dilakukan oleh tiap-tiap anggota kelompok. Dalam peraturan pengelolaan hutan rakyat dan dilakukan oleh masyarakat tidak diatur mengenai kelengkapan K3. 	
11	GMO	Tanaman Akasia tersebut ditanam atau berasal dari trubusan alami dari tanaman akasia yang dewasa (ex PT. Pakerin).	
12	Konversi hutan alam ke penggunaan lainnya setelah tanggal 1 Februari 2013	<ol style="list-style-type: none"> Sesuai dengan laporan studi indikatif HCV-HCS (Pre-RBA) tidak terdapat kawasan yang berpotensi sebagai HCS dalam area PEMARI. Hasil dari overlay peta tahun 2012, 2013 dan 2018, lahan pemari adalah APL, tidak ditemukan konversi hutan alam ke penggunaan lain. 	